

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan dalam pembangunan nasional. Saat ini pariwisata berkembang menjadi suatu industri yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Perkembangan pariwisata terjadi karena adanya gerakan manusia, seperti mencari sesuatu yang belum diketahuinya, mencari perubahan suasana, atau bahkan untuk mendapatkan perjalanan baru. Perkembangan pariwisata memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian negara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pitana (2005, hlm. 40) bahwa “pariwisata telah menjadi salah satu industri andalan utama dalam menghasilkan devisa negara.”

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Keindahan alam, keanekaragaman hayati, keunikan dan kekhasan budaya, serta beragamnya situs peninggalan sejarah Indonesia dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Setiap potensi daya tarik wisata di Indonesia dapat dijadikan dan dikembangkan sebagai objek wisata atau daerah tujuan wisata. Objek wisata yang memiliki daya tarik wisata akan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga terciptanya kegiatan wisata.

Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan bersenang-senang, mencari kepuasan, atau bahkan menghindari rasa jenuh akibat rutinitas yang sama setiap harinya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Yoeti (1997, hlm. 118), bahwa: “pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*), atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.”

Kepuasan wisatawan saat mengunjungi suatu objek wisata sangatlah penting dalam pariwisata. Menurut Kotler dan Keller (2002, hlm. 138), “kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan

kinerja yang dipersepsikan produk (hasil) terhadap ekspektasi mereka.” Dengan kata lain, jika objek wisata yang dikunjungi wisatawan memenuhi harapan atau ekspektasi maka akan tercipta rasa puas. Namun, jika objek wisata tersebut berada di bawah harapan, maka wisatawan akan merasa tidak puas. Kepuasan wisatawan merupakan hal yang paling berpengaruh, karena jika wisatawan merasa puas dalam kunjungannya maka wisatawan tersebut akan datang kembali dan bahkan merekomendasikan objek wisata tersebut kepada orang lain.

Sumedang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi besar dalam pariwisata. Sumedang terkenal dengan makanan khasnya, yaitu tahu. Banyak orang yang menikmati makanan ini bahkan mereka menjadikan tahu sebagai oleh-oleh khas Sumedang. Selain itu, Sumedang juga memiliki potensi wisata cukup banyak dan beragam yang dapat dikunjungi oleh wisatawan ketika berada di Sumedang salah satunya yaitu Objek Wisata Kampung Toga.

Kampung Toga merupakan salah satu objek wisata yang diunggulkan di Kabupaten Sumedang. Jika dibandingkan dengan objek wisata lainnya di Kabupaten Sumedang, Kampung Toga memiliki atraksi wisata yang tidak ditemui di objek wisata lainnya yaitu paralayang. Selain paralayang, tersedia pula kolam renang untuk anak dan dewasa, area dan fasilitas kemping, kebun tanaman berkhasiat obat, pemandangan yang indah, penginapan, restoran, serta sarana dan prasarana lain yang disiapkan untuk wisatawan.

Objek wisata yang memiliki daya tarik idealnya dapat menjadi salah satu objek wisata favorit dan selalu dipilih oleh wisatawan. Akan tetapi pada kenyataannya, Objek Wisata Kampung Toga yang didukung dengan daya tarik wisata berupa berbagai atraksi, aksesibilitas, fasilitas, aktivitas, dan akomodasi wisata tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Bahkan, jumlah kunjungan wisatawan di Kampung Toga cenderung mengalami penurunan untuk setiap tahunnya.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan Tahun 2012 sampai Tahun 2015, dapat diketahui bahwa kunjungan wisatawan di Kampung Toga cenderung mengalami penurunan. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan di kampung Toga dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kampung Toga
Tahun 2012 sampai 2015**

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan	Persentase Kenaikan dan Penurunan (%)
1	2012	53.254	0
2	2013	12.682	-76
3	2014	7.419	-42
4	2015	8.900	16

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumedang

Jika dilihat dari data kunjungan wisatawan Kampung Toga pada tahun 2012 sampai 2015 di atas, dapat diketahui bahwa kunjungan wisatawan di Kampung Toga mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal tersebut terlihat dari tingginya jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2012 yaitu 53.254 wisatawan yang mengalami penurunan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 sebanyak 76% menjadi 12.682 wisatawan. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan kembali sebanyak 42% menjadi 7.419 wisatawan. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan kunjungan wisatawan, namun kenaikan jumlah kunjungan wisatawan tersebut hanya sebanyak 16% dari tahun sebelumnya yaitu 7.419 menjadi 8.900.

Selain dari data tahunan, penurunan jumlah kunjungan wisatawan dapat diketahui dari data kunjungan per bulan pada tahun 2015 yang disajikan pada tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kampung Toga
Per Bulan pada Tahun 2015**

Bulan	Jumlah Wisatawan
Januari	712
Februari	801
Maret	801
April	801
Mei	712
Juni	801
Juli	890
Agustus	623
September	623
Oktober	712
November	623
Desember	801
Jumlah	8.900

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumedang

Berdasarkan data kunjungan wisatawan per bulan pada tahun 2015 di atas, dapat diketahui bahwa adanya fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan dari setiap bulannya. Pada data tahun 2015 tersebut, kunjungan wisatawan yang tinggi hanya bulan Juli saja dan setelah diamati ternyata merupakan libur panjang sekolah. Namun pada bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan cenderung mengalami penurunan kembali. Dengan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan tersebut, maka perlu dipertanyakan mengenai daya tarik dan kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang.

Uraian di atas merupakan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga melatarbelakangi penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai “Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana daya tarik wisata di Kampung Toga Kabupaten Sumedang menurut wisatawan?
3. Bagaimana kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Dari rumusan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengidentifikasi daya tarik wisata di Kampung Toga Kabupaten Sumedang menurut wisatawan.

3. Untuk mengidentifikasi kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang.
4. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Toga di Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, sebagai bahan pengayaan terhadap pemahaman yang berkaitan dengan bidang ilmu geografi, khususnya dalam geografi pariwisata.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang dalam mengoptimalkan pembangunan dan perumusan kebijakan pariwisata di Kabupaten Sumedang, khususnya di Kampung Toga.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk pengelola dalam mengoptimalkan pembangunan pariwisata di Kampung Toga.
 - c. Sebagai bahan acuan atau sumber data bagi peneliti selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan rincian mengenai urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi yang disusun secara sistematis, adapun rincian urutan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II dalam penelitian ini berisi mengenai tinjauan pustaka dan hipotesis penelitian. Adapun yang terdapat pada bab ini yaitu pembahasan teori-teori dan konsep yang ada kaitannya dengan penelitian, yang terdiri dari daya tarik wisata, wisatawan, kepuasan wisatawan, pengaruh daya tarik terhadap kepuasan wisatawan, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu.

Astri Pepy Setiarini, 2017

*PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KAMPUNG TOGA
KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab III merupakan metodologi penelitian yang pemaparan tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, pendekatan geografi yang digunakan, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, cara pengumpulan data, alat pengumpulan data, pengolahan data, teknik analisis data, dan alur penelitian.

Bab IV dalam penelitian ini membahas mengenai temuan dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang merupakan jawaban dari setiap rumusan masalah penelitian.

Bab V dalam penelitian ini membahas mengenai simpulan mengenai hasil penelitian, implikasi penelitian dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan geografi, serta rekomendasi yang diajukan.

Selain bab I sampai bab V, disajikan pula abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan lampiran.